

## 1. Pendahuluan

Aplikasi TikTok merupakan aplikasi berbagi video yang muncul pada tahun 2016. Aplikasi ini meledak dengan sangat cepat, hingga menimbulkan suatu fenomena baru di masyarakat, salah satunya adalah kecanduan. Peneliti di China yang bernama Peng Sha dan Xiaoyu Dong, membahas temuan mengenai aplikasi TikTok yang ternyata menimbulkan kecanduan pada pengguna nya dan membuat sistem kerja otak menurun karena memang Kecanduan yang muncul ini menyebabkan manusia mengalami masalah lainnya [1].

Isu kecanduan pada aplikasi tiktok menjadi masalah yang ada di sekitar kita, karena berdasarkan data *TensorTower*, TikTok merupakan aplikasi *non game* yang paling banyak diakses setiap harinya<sup>1</sup>. Dengan adanya penelitian ini, penulis menciptakan solusi untuk menangani masalah ini dengan cara melakukan perancangan ulang. Identifikasi faktor dilakukan dengan cara mengkaji pendapat para ahli dan melakukan *group discussion*, lalu melakukan pengujian terhadap faktor yang diduga memiliki pengaruh yang kuat untuk membuktikan apakah benar faktor tersebut menimbulkan efek kecanduan. Pengujian faktor dilakukan dengan cara melakukan penelitian kuantitatif pada suatu sampel tertentu dengan cara menyebar kuesioner pada sampel, lalu data yang terkumpul akan penulis olah sehingga menghasilkan data untuk menjawab faktor apa yang paling mempengaruhi kecanduan TikTok. Setelah faktor yang membuat kecanduan sudah diketahui, penulis mengidentifikasi masalah yang ada agar dapat menentukan *goals*. Untuk membuat sebuah perancangan ulang, penting bagi penulis untuk mencari tahu kebutuhan *user*. Setelah tujuan dan kebutuhan *user* sudah jelas, penulis mulai melakukan perancangan ulang. Setelah *prototype* rancangan ulang aplikasi dibangun, *prototype* akan diuji coba pada partisipan untuk diadakan observasi agar penulis dapat memantau hasil dari perancangan ulang yang dibuat akan berdampak seperti apa.

---

<sup>1</sup> Databooks, "Sumari Penggunaan MedSos (Kuartal II 2022)", "[Warga Dunia Rata-rata Nonton TikTok Lebih dari 1,5 Jam per Hari \(katadata.co.id\)](https://katadata.co.id)", (02/08/2022)